

Kasdim 0723/Klaten Hadiri Event Tradisi Syawalan 1446 H/2025 M Di Bukit Sidoguro

Agung widodo - [KLATEN.INDONESIASATU.ID](https://www.klaten.indonesiasatu.id)

Apr 8, 2025 - 09:49



Kasdim 0723/Klaten Hadiri Event Tradisi Syawalan 1446 H/2025 M Di Bukit Sidoguro

Klaten – Kasdim 0723/Klaten, Mayor Cba Joko Prasetyo, menghadiri acara tradisi Syawalan 1446 H/2025 M serta halal bihalal bersama warga masyarakat Klaten di Obyek Wisata Bukit Sidoguro, Krakitan, Bayat, Kabupaten Klaten, pada Senin, (07/04/2025)

Acara yang dipadati oleh ribuan warga setempat ini merupakan bagian dari tradisi tahunan yang menyemarakkan suasana pasca Idul Fitri. Dalam tradisi Syawalan tersebut, warga beramai-ramai berebut 1.000 ketupat yang ditata dalam 23 gunung yang dihias dengan berbagai hasil bumi. Sebelum para warga dapat memperebutkan ketupat, gunung-gunung tersebut terlebih dahulu diarak dengan meriah dari depan pintu gerbang Bukit Sidoguro menuju panggung terbuka yang menjadi pusat acara.

Prosesi arak-arakan gunung tersebut diikuti oleh masyarakat yang antusias, dan Kasdim Mayor Cba Joko Prasetyo bersama jajaran turut memeriahkan suasana dengan memberikan dukungan kepada tradisi yang sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat Klaten ini.

Acara Syawalan dan Halal Bihalal di Bukit Sidoguro tidak hanya menjadi sarana untuk merayakan kemenangan setelah menjalankan ibadah puasa, tetapi juga sebagai wadah untuk mempererat tali silaturahmi antar warga serta membangun kebersamaan di antara seluruh lapisan masyarakat Klaten.

Dalam kesempatan tersebut, Mayor Cba Joko Prasetyo juga menyampaikan harapan agar tradisi ini dapat terus dilestarikan dan menjadi momentum yang baik untuk memperkuat rasa kebersamaan dan kedamaian di Kabupaten Klaten.

“Kegiatan ini sangat penting sebagai upaya melestarikan budaya lokal dan mempererat hubungan antarwarga. Semoga dengan tradisi ini, kita semua dapat lebih mempererat tali silaturahmi dan saling mendukung untuk membangun Klaten yang lebih baik,” ujar Mayor Cba Joko Prasetyo saat ditemui.

Acara ditutup dengan sesi halal bihalal, yang memberikan kesempatan bagi semua warga untuk saling meminta maaf dan memperbaharui hubungan baik setelah bulan Ramadhan. (Red)